

## **Peningkatan Hasil Belajar Dan Partisipasi Siswa SD Melalui Penerapan Model *Think Talk Write***

**Melly Fitriyani** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Fida Chasanatun**, Universitas PGRI Madiun

**Ibadullah Malawi**, Universitas PGRI Madiun

✉ [melly\\_1802101114@mhs.unipma.ac.id](mailto:melly_1802101114@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the improvement of learning outcomes and student participation through the application of the Think Talk Write model in thematic learning of theme 7 sub-theme 3 of fifth grade students at SDN 03 Madiun Lor. Type of research is classroom action research (CAR) with the John Elliot model. This research consists of Cycle I and Cycle II. The results obtained in the study, namely the pre-cycle state, the number of students who obtained complete learning outcomes or got a score of 75 only reached 24 students (82.76%), in the Cycle I who obtained complete learning outcomes reached 27 students (93.10%) and in the Cycle II the level of completeness reached 29 students (100%). Therefore, the application of the Think Talk Write learning model in improving learning outcomes and student participation was successful, because it had met the requirements for achieving the expected cycle, namely 100% of students scored at KKM 75 and 100% of the number of students could be enthusiastic and active during learning. Thus, this research can be concluded that the application of the Think Talk Write model can improve learning outcomes and student learning participation.

**Keywords:** Think Talk Write Model, Learning Outcomes, Learning Participation

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa melalui penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model John Elliot. Penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh dalam penelitian yakni keadaan pra siklus jumlah siswa yang mendapatkan hasil belajar tuntas atau mendapatkan nilai  $\geq 75$  hanya mencapai 24 siswa (82.76%), pada siklus I yang memperoleh hasil belajar tuntas mencapai 27 siswa (93.10%) dan pada siklus II tingkat ketuntasan mencapai 29 siswa (100%). Maka dari itu, penerapan dari model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa berhasil, karena sudah memenuhi syarat pencapaian siklus yang diharapkan yaitu 100% siswa mendapat nilai mencapai KKM 75 dan 100% jumlah siswa dapat antusias dan aktif saat pembelajaran. Sehingga, penelitian ini dapat disimpulkan yakni dengan penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Model *Think Talk Write*, Hasil Belajar, Partisipasi Belajar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sudah diterapkan kurikulum 2013 saat berlangsungnya sebuah pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tidak lepas dengan adanya kurikulum. Hal ini senada dengan pernyataan Hidayani (2016) bahwa Kurikulum merupakan instrumen pendidikan yang berguna bagi masyarakat Indonesia untuk mempunyai kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan supaya masyarakat dapat menjadi produktif dan kreatif. Dalam pelaksanaannya, saat ini kurikulum yang berlaku ialah kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik. Di dalam pembelajaran tematik, mata pelajaran yang disampaikan nantinya dikaitkan menjadi tema-tema yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang bermakna pada proses pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik menurut Sukayati dan Wulandari (2009) merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengaitkan dua atau lebih mata pelajaran menjadi satu ke dalam sebuah tema yang bertujuan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Maka dari itu, perlunya peran guru dalam memahami konsep-konsep serta memberikan pengalaman yang bermakna untuk proses belajar mengajar siswa, karena salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran adalah guru.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dan sangat berperan penting pada pembelajaran tematik dijenjang pendidikan dasar sebagai penunjang keberhasilan di dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Hal ini sejalan dengan Cahyani (2009) bahwa Bahasa Indonesia bertujuan untuk membekali siswa untuk berkomunikasi secara efektif dengan mematuhi etika yang berlaku, siswa dapat bangga dengan penggunaan Bahasa Indonesia, dan siswa diharapkan mampu dengan baik dan tepat menggunakan Bahasa Indonesia. Maka dari itu, Bahasa Indonesia penting untuk dipelajari dengan melihat tujuan-tujuan yang nantinya membekali siswa untuk kedepannya.

Kenyataannya Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit menurut siswa dikarenakan banyak materi yang harus dipelajari. Hal ini sejalan dengan Anzar dan Mardhatillah (2018) bahwa banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit, dikarenakan materi Bahasa Indonesia lebih banyak menulis sehingga menyebabkan siswa kurang antusias saat belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V mendapatkan hasil yakni adanya permasalahan mengenai kurangnya hasil belajar siswa dan kurangnya partisipasi siswa dalam melakukan diskusi. Hal ini didukung dengan hasil nilai ulangan harian pembelajaran tematik tema 7 subtema 3, terdapat siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Sehingga diperlukannya peran guru guna mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu langkah nyata yang dapat dilakukan guru adalah melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik.

Model *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin, model *Think Talk Write* diterapkan melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis. Menurut Huinker dan Laughlin (1996) menjelaskan model pembelajaran *Think Talk Write* pada dasarnya adalah model pembelajaran yang dibangun dari proses berpikir, berbicara, dan menulis. Hal ini sejalan dengan Huda (2016) Tahap *think* dimulai dari siswa membaca teks berupa soal atau bacaan. Kemudian, siswa dapat membuat catatan mengenai ide-ide yang ada pada bacaan dengan bahasanya sendiri. Tahap *talk* terlihat dari memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan hasil bacaannya dalam kegiatan diskusi berkelompok. Tahap *write* terlihat dari siswa mulai untuk menuliskan hasil dari diskusi tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Renna, et al (2021) memaparkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat efektif menuntaskan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Bukit Langkap. Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Zalmonetasari dan Reinita (2021) juga membuktikan bahwa dengan penggunaan model *Think Talk Write*

(TTW) dapat berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV di SDN Gugus II.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa yaitu dengan diterapkannya model *Think Talk Write* sebagai pemecah dari permasalahan. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni melihat peningkatan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa melalui model *Think Talk Write*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model John Elliot yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Adapun di setiap siklusnya terdapat tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto, et al (2016) terdapat empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan dalam penelitian PTK yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 03 Madiun Lor Tahun Pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti menjadikan SDN 03 Madiun Lor sebagai tempat penelitian yakni sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran tematik dan sekolah tersebut memiliki data siswa yang heterogen untuk tempat penelitian. Subjek untuk penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor yang berjumlah 5 siswa. Subjek dari penelitian dipilih atas dasar observasi pra siklus yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan guru kelas V SDN 03 Madiun Lor, karena siswa inilah yang mengalami permasalahan kurangnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam melakukan diskusi dalam pembelajaran tematik.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pelaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tertulis di sekolah, seperti: kondisi lingkungan sekolah, silabus, RPP, data siswa, daftar nilai siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model *Think Talk Write*.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang biasa disebut dengan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984) menjelaskan analisis interaktif terdiri dari tiga kegiatan yang saling terkait satu dengan yang lain yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi data agar analisis data yang digunakan benar-benar teliti. Menurut Gunawan (2013) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan guna melihat keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode lain. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu teknik dengan membandingkan atau memeriksa kembali mengenai informasi yang didapatkan sebelumnya melalui sumber yang berbeda.

## HASIL PENELITIAN

### Peningkatan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa

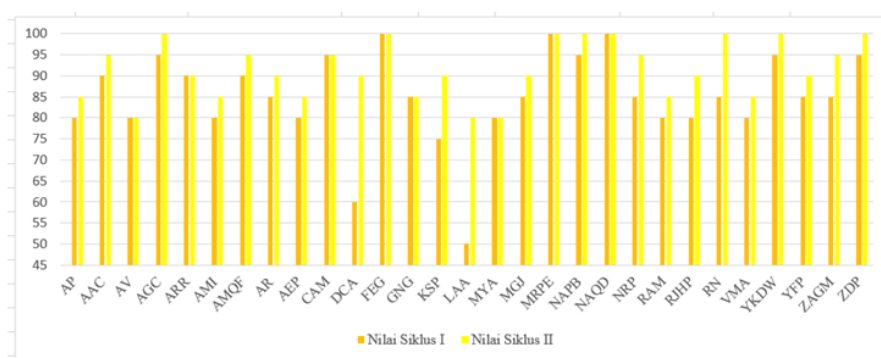
Peningkatan hasil belajar siswa yang diukur dengan pengerjaan soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, soal evaluasi ini nantinya digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 3 yang telah disampaikan melalui model *Think Talk Write*. Melalui pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write* siswa dapat memahami materi mengenai surat undangan dan kosakata baku dan tidak baku.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan jumlah keseluruhan nilai sebesar 2465 dengan nilai rata-rata 85, presentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 93.10% dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100, ada 27 siswa dari 29 siswa yang tuntas pada siklus I. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, hal ini ditunjukkan dari jumlah keseluruhan nilai sebesar 2655 dengan rata-rata nilai 91.55, presentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 100% dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100, siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 29 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yakni 29 siswa yang berarti semua tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Think Talk Write* ditunjukkan pada **Tabel 1** dan **Gambar 1** di bawah ini.

**TABEL 1.** Hasil peningkatan hasil belajar siswa

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa	29	29
2.	KKM	75	75
3.	Jumlah keseluruhan nilai	2465	2655
4.	Jumlah siswa tuntas	27	29
5.	Jumlah siswa tidak tuntas	2	0
6.	Rata-rata nilai keseluruhan siswa	85	91.55
7.	Presentase ketuntasan belajar	93.10%	100%

Peningkatan hasil belajar siswa yang tertera pada tabel dapat ditunjukkan juga pada **Gambar 1**.



**GAMBAR 1.** Hasil peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses pengerjaan soal evaluasi di akhir siklus. Pada siklus I terdapat 2 siswa memiliki hasil di bawah KKM yakni DCA dan LAA. Kemudian setelah dilakukannya penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 kembali pada siklus II terdapat peningkatan dari hasil belajar yang diperoleh

siswa. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas V sudah memenuhi nilai melebihi batas KKM, sehingga sudah tercapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, terlihat pada siklus I terdapat 27 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas, sehingga pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dan diperlukan adanya penerapan model *Think Talk Write* pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi dari aktivitas siswa, hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa belum bisa memahami alur pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* serta masih terdapat siswa yang belum berani atau malu-malu dalam mengutarakan pendapatnya atau hanya bertanya baik kepada guru ataupun kepada temannya disaat mengalami kesulitan memahami materi. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru, guru terlihat belum memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpikir dan membuat catatan pada tahap *think*, guru belum dapat membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi pada tahap *write*, dan guru juga belum memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif disaat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut yang mengakibatkan pembelajaran belum berjalan dengan optimal dan akan berdampak pada hasil belajar siswa pada siklus I.

Hasil belajar pada siklus II meningkat, dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas yakni 29 siswa dari total keseluruhan siswa kelas V yakni 29 siswa yang berarti siswa sudah tuntas semua pada siklus II. Peningkatan hasil belajar ini terjadi disebabkan oleh hasil aktivitas siswa dan aktivitas pelaksanaan pembelajaran guru, dimana siswa sudah mulai memahami alur dari pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write* dan siswa juga sudah mulai berani untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami serta saat melakukan diskusi siswa menjadi lebih aktif serta antusias untuk maju mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya. Siswa juga dapat dikondisikan dengan baik, baik pada saat berdiskusi berkelompok maupun pada saat mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. Siswa juga berusaha untuk menyelesaikan penugasan dengan baik dan juga tepat waktu baik secara berkelompok maupun secara mandiri. Hal ini merupakan hasil dari peran guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran, guru sudah mulai memahami alur pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write*, guru juga sudah mulai memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memotivasi siswa agar berani untuk berpendapat atau menanyakan materi yang belum dipahami.

## PEMBAHASAN

Hasil belajar dan partisipasi belajar siswa meningkat tidak terlepas dari penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3, model tersebut dapat mendorong siswa untuk berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*) sehingga mendukung siswa untuk menjadi aktif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Zalmonetasari dan Reinita (2021) membuktikan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik dengan penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV di SDN Gugus II. Dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryananda, et al (2019) yang membuktikan bahwa dengan menerapkan model *Think Talk Write* siswa dapat aktif dan antusias pada pelaksanaan proses pembelajaran menulis kalimat efektif kelas III di SDN Sumpersari 1 Kota Malang.

Adapun kelebihan dalam penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 yakni siswa mampu dalam memahami materi hal ini terlihat dari hasil belajar pembelajaran tematik di atas KKM sehingga siswa mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan, siswa mampu berperan aktif dalam berdiskusi, dan siswa mampu berinteraksi dengan teman dan guru. Sedangkan, kekurangan dalam penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 yakni guru memerlukan persiapan yang matang supaya proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dan mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Karena hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan baik dari segi hasil belajar siswa maupun partisipasi belajar siswa, maka pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 dengan menerapkan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Peningkatan yang terjadi sudah menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil dan dapat dihentikan hingga siklus II, karena telah memenuhi indikator keberhasilan.

## SIMPULAN

Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat dilihat melalui nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Partisipasi belajar juga dapat dilihat melalui aktivitas siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa dapat berpartisipasi aktif saat pembelajaran juga dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Hal tersebut juga tidak lepas dari peran dan kinerja guru yang baik dan aktivitas siswa yang aktif serta antusias saat pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 03 Madiun Lor, diajukan beberapa saran yang ditujukan bagi guru kelas saat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 dapat digunakan untuk mendukung proses belajar guna meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa. Akan tetapi memerlukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Selanjutnya saran yang ditujukan bagi siswa, hendaknya siswa harus lebih giat dalam belajar dan lebih percaya diri dalam proses pembelajaran. Kemudian saran yang ditujukan bagi peneliti lain yakni penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk lebih mengembangkan penelitian tentang model *Think Talk Write*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(1). 53-64. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/25>
2. Arikunto, Suharsimi, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
3. Aryananda, J., Chamisijatin, L., & Hafi, A. (2019). Penerapan model think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN Sumbersari 1 kota Malang. *Jurnal Basicedu*. 3(1). 118-124. <https://www.neliti.com/publications/278071/penerapan-model-think-talk-write-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-kalimat>
4. Cahyani, Isah. (2009). *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI.
5. Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
6. Hidayani, M. (2016). Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*. 15(1). 150-165. <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v15i1.292>
7. Huda, Miftahul. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

8. Huinker, D. & Laughlin, C. (1996). Talk You Way into Writing. In. P. C. Elliot and M.J. Kenney (Eds). Years Book 1996. *Communication in Mathematics K-12 and Beyond*. USA: NCTM.
9. Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (1984). *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills:Sage Publ.
10. Renna, D. S., Satinem, S., & Aswarliansyah, A. (2021). Penerapan model kooperatif tipe think talk write (TTW) pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Bukit Langkap. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*. 3. 261-268. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/202>
11. Sukayati & Wulandari, S. (2009). *Pembelajaran Tematik Di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
12. Zalmonetasari, Z., & Reinita, R. (2021). Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. 10(1). 124-129. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112237>